|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Description: http://bintankab.go.id/master/wp-content/uploads/2013/05/bintan.png |  |  |

**Standard Operasional Procedure (SOP)**

**Pengendalian Sediaan Farmasi dan Bahan Medis Habis Pakai**

|  |  |
| --- | --- |
| **Nomor :** | XXX/XXX |
| **Revisi Ke :** | 1 |
| **Berlaku Tgl:** | XX XXXX XXXX |

|  |
| --- |
| **Ditetapkan**  **Kepala UPTD Puskesmas Berakit**  **ZULYADI, S.Kep**  **NIP 197410201996031004** |

2

**PEMERINTAH KABUPATEN BINTAN**

**DINAS KESEHATAN**

**Halaman**

**UPTD PUSKESMAS BERAKIT**

Jalan Bathin Muhammad Ali Desa Berakit Kecamatan Teluk Sebong

Jalan Bathin Muhammad Ali Desa Berakit Kecamatan Teluk Sebong

Jalan Bathin Muhammad Ali Desa Berakit Kecamatan Teluk Sebong

Email: [pkm.berakit@gmail.com](mailto:pkm.berakit@gmail.com)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Description: Description: G:\LOGO Bintan.jpg | **Pengendalian Sediaan Farmasi dan Bahan Medis Habis Pakai** | |  |
| **SOP** | No. Dokumen : XXX/XXX |
| No. Revisi : 01 |
| Tanggal Terbit : XX XXXXX XXXX |
| Halaman : 1/2 |
| UPTD . Puskesmas Berakit |  | | ZULYADI, S.Kep  NIP. 197410201996031004 |
| 1. Pengertian | Pengendalian sediaan farmasi dan bahan medis habis pakai adalah suatu kegiatan untuk memastikan tercapainya sasaran yang diinginkan sesuai dengan strategi dan program yang telah ditetapkan sehingga tidak terjadi kelebihan dan kekurangan/kekosongan obat di puskesmas | | |
| 1. Tujuan | Sebagai acuan untuk menghindari kekosongan obat dan pasien tidak mendapatkan obat | | |
| 1. Kebijakan | SK Kepala Puskesmas XXXX tentang Pelayanan Farmasi | | |
| 1. Referensi | 1. Permenkes Nomor 74 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas 2. Permenkes Nomor 26 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 74 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas 3. Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas, Kementerian Kesehatan RI 2019 | | |
| 1. Alat dan Bahan | 1. ATK 2. Komputer | | |
| 1. Langkah-langkah | Pengendalian Ketersediaan   1. Petugas melakukan substitusi sediaan farmasi dan BMHP dalam satu kelas terapi dengan persetujuan dokter/dokter gigi 2. Petugas mengajukan permintaan sediaan farmasi dan BMHP ke BPFAK 3. Apabila sediaan farmasi dan BMHP yang dibutuhkan tidak dapat dipenuhi oleh BPFAK maka dapat dilakukan pembelian dengan persetujuan kepala puskesmas 4. Mekanisme pengadaan sediaan farmasi dan BMHP dilakukan sesuai peraturan perundang-undangan   Pengendalian Penggunaan   1. Petugas menghitung pemakaian rata-rata periode tertentu 2. Petugas menentukan stok pengaman yaitu jumlah stok yang disediakan untuk mencegah terjadi sesuatu hal yang tidak terduga (keterlambatan pengiriman) 3. Petugas menentukan stok optimum 4. Petugas menentukan waktu tunggu yaitu waktu yang diperlukan mulai dari permintaan sampai obat diterima 5. Petugas melakukan pencatatan di sistem komputer   Penanganan ketika terjadi kehilangan, kerusakan, obat ditarik dan kadaluarsa   1. Pemusnahan dan penarikan obat harus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku 2. Barang yang akan dimusnahkan diserahkan ke BPFAK dan dibuat berita acara pemusnahan 3. Penarikan obat yang tidak memenuhi standar/ketentuan peraturan perundang-undangan dilakukan oleh pemillik ijin edar berdasarkan perintah penarikan oleh BPOM 4. Pemusnahan obat dilakukan bila: produk tidak memenuhi persyaratan mutu/rusak, telah kadaluarsa, dicabut ijin edarnya | | |
| 7. Bagan alir | Melakukan substitusi sediaan farmasi dan BMHP dalam satu kelas terapi dengan persetujuan dokter/dokter gigi  Mengajukan permintaan sediaan farmasi dan BMHP ke BPFAK  Apabila sediaan farmasi dan BMHP yang dibutuhkan tidak dapat dipenuhi oleh BPFAK maka dapat dilakukan pembelian dengan persetujuan kepala puskesmas  Barang yang akan dimusnahkan diserahkan ke BPFAK dan dibuat berita acara pemusnahan  Pemusnahan dan penarikan obat harus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku  Melakukan pencatatan di sistem komputer  Menentukan waktu tunggu yaitu waktu yang diperlukan mulai dari permintaan sampai obat diterima  Menentukan stok optimum  Menghitung pemakaian rata-rata periode tertentu  Menentukan stok pengaman yaitu jumlah stok yang disediakan untuk mencegah terjadi sesuatu hal yang tidak terduga | | |
| 1. Hal-hal yang perlu diperhatikan |  | | |
| 1. Unit terkait | 1. BPFAK Bintan 2. Gudang obat puskesmas | | |
| 1. Dokumen terkait | 1. LPLPO Puskesmas 2. Kartu stok | | |
| 1. Rekaman historis perubahan | |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | | No | Yang diubah | Isi Perubahan | Tanggal mulai diberlakukan | |  |  |  |  | | | |